

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul "Pemberlakuan Pembatasan Jam Keluar Malam di Tengah Pandemi Virus Corona (Studi Penelitian Pada Pedagang Kaki Lima di Taman Budaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo)"**

**OLEH**

**MOHAMAD BATITI**

**NIM : 281 415 021**

Telah di Periksa dan di Setujui Oleh

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

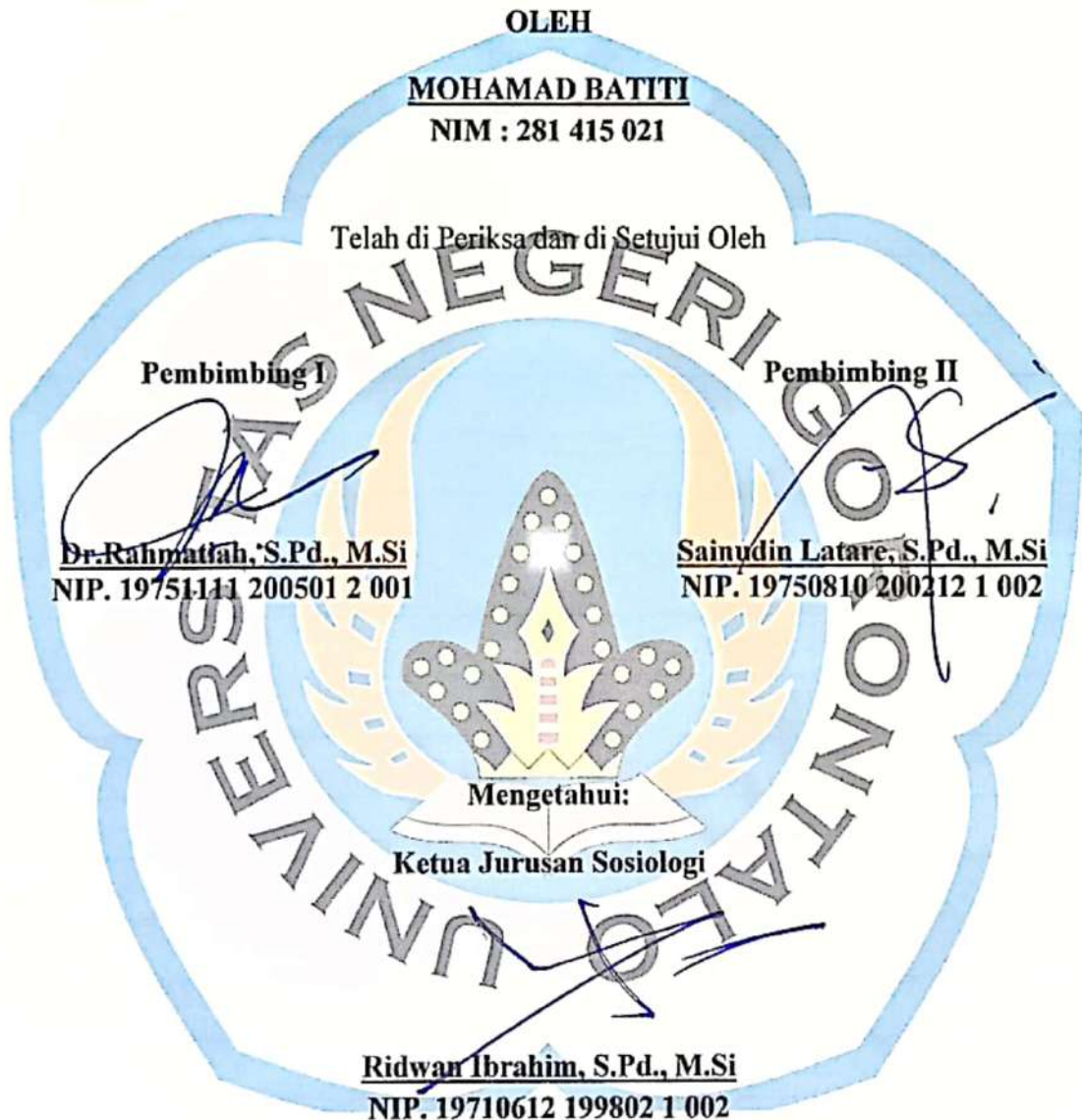
**Dr. Rahmattah, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19751111 200501 2 001**

**Sainudin Latare, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19750810 200212 1 002**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19710612 199802 1 002**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul "Pemberlakuan Pembatasan Jam Keluar Malam di  
Tengah Pandemi Virus Corona (Studi Penelitian Pada Pedagang Kaki Lima  
di Taman Budaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo)**

**OLEH**

**MOHAMAD BATITI**

**NIM : 281 415 021**

**Telah di pertahankan di depan dewan penguji pada:**

**Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2022**

**Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai**

**DEWAN PENGUJI**

**1. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19710612199802 1 002**

(.....)

**2. Rudy Harold, S.Th, M.Si**  
**NIP. 19750830 200912 1 002**

(.....)

**3. Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si**  
**NIP. 19751111 200501 2 001**

(.....)

**4. Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si**  
**NIP. 19750810 200212 1 002**

(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**

**Dr. Hj. Zulaccha Ngilu, M.Pd**

**NIP. 19670509 199803 2 002**

## ABSTRAK

MOHAMAD BATITI. NIM 281415021, 2022. **PEMBERLAKUAN PEMBATAAN JAM KELUAR MALAM DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA**, (Studi Penelitian Pada Pedagang Kaki Lima di Taman Budaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo), Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr Rahmatiah, S.Pd., M.Si dan Pembimbing II Sainudin Latore, M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi dan perubahan sosial ataupun adaptasi sosial dalam pemberlakuan pembatasan jam malam di tengah pandemi virus corona pada pedagang kaki lima di Taman Budaya Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di lapangan tersebut dapat di ketahui bahwa saat ini di Kecamatan Limboto, para pedagang kaki lima, usahanya sangat memprihatinkan, karena ada beberapa pedagang yang gulung tikar terkait dengan adanya pandemi yang menyebabkan usaha mereka menurun, pemerintah telah mengatakan bahwa sebelum pandemi, ekonomi masyarakat terutama para pedagang usahanya lancar akan tetapi setelah pandemi pendapatan menurun karena aktivitas masyarakat yang di batasi oleh pemerintah, karena pandemi yang mengharuskan masyarakat tetap berada di dalam rumah untuk selalu menjaga kesehatan demi kebaikan bersama. Masyarakat di himbau agar melakukan aktivitas di luar rumah sampai waktu 22:00 wita. Jika keperluan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat kita.

Kata kunci: *Pedagang kaki Lima, Pembatasan Jam Keluar Malam.*

## ABSTRACT

MOHAMAD BATITI, Student ID Number 281415021, 2022. **IMPLEMENTATION OF NIGHT OUT RESTRICTIONS DURING THE CORONA VIRUS PANDEMIC** (Research Study on Street Vendors in Limboto Cultural Park, Limboto Subdistrict, Gorontalo Regency). Undergraduate Thesis. Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor is Dr Rahmatiah, S.Pd., M.Si, and the co-supervisor is Sainudin Latare, M.Si.

This study aims to analyze the socio-economic conditions and social changes in the implementation of night out restrictions in the midst of the coronavirus pandemic on street vendors at Limboto cultural park, Limboto Subdistrict, Gorontalo Regency. This study applied a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation.

The study results reveal that the street vendors' condition at Limboto cultural park is currently very concerned. The pandemic also affected their income, and most of their business collapsed. The government explained that before the pandemic hit, the community's economy was running stable. Meanwhile, since the implementation of the night out restriction, the community activities are limited by the government, which requires people to stay at home to maintain their health, and it affects the street vendors' income as well. The public is regulated to carry out activities outside the house only until 22:00 WITA. If economic needs are not met, there will be social impacts on our society.

Keywords: *Street Vendors, Restrictions on Night Out Hours.*

